

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian akan diterapkan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Raihan (2017) umumnya pendekatan kuantitatif digunakan untuk membuktikan sebuah pemikiran, memberikan gambaran statistik yang menghubungkan variabel-variabel dan falsafah positivisme dimana nalar matematika dibentuk dari ilmu yang empiris, objektif dan terukur. Penelitian deskriptif adalah rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keadaan variabel mandiri. Yang artinya tidak adanya perbandingan didalamnya (Sugiyono, 2021). Penelitian akan dilakukan dengan observasi lebih lanjut pada seluruh karyawan yang bekerja di Restoran X Medan.

B. Obyek Penelitian

Restoran X Medan akan digunakan sebagai obyek penelitian. Berdiri sejak tahun 2003 dengan 10 ribuan pelanggan sampai kepada hari ini. Restoran X terletak di Jalan KH. Zainul Arifin nomor 16 D, Medan, Indonesia. Lokasi cukup strategis karena dikelilingi oleh para pekerja kantoran dan berada tidak jauh dari pusat perbelanjaan. Daya tarik yang diberikan dengan begitu banyaknya pilihan makanan dari nusantara, *western food* juga desain interior yang menarik disertai dengan fasilitas yang mendukung pelayanan. Visi mereka adalah menyambut tamu layaknya keluarga. Sesuai dengan nama restoran ini, ingin memerikan pelayanan kepada brothers. Dengan misi memberikan pelayanan seperti halnya keluarga dengan

setulus hati untuk memikat hati para pelanggan dan mengutamakan kualitas menu, kenyamanan, kebersihan serta fasilitas yang mendukung.

C. **Populasi Dan Sampling**

Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa definisi populasi adalah keseluruhan obyek yang dapat dikaji dengan karakteristik tertentu untuk diteliti dan merumuskan dengan membuat wilayah generalisasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja kecuali *Restaurant Manager* di Restoran X Medan, dengan total sebanyak 25 karyawan yang akan diambil sebagai responden. Dalam hal ini *Restaurant Manager* sendiri bersedia untuk membantu penulis untuk mendapatkan tanggapan dari seluruh responden.

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa Teknik sampling *non- probability sampling* dengan sampling total atau sensus merupakan teknik yang digunakan untuk mengeneralisasi kesalahan dan menetapkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, dikarenakan jumlah populasi relatif sedikit, yaitu kurang dari 30 orang. Sehingga penelitian akan dilakukan dengan teknik sampling non-probability sampling total/sensus

D. **Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah perolehan data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dari sumber terdahulu untuk dikumpulkan (Siyoto & Sodik, 2015). Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer akan

diambil dari kuesioner, wawancara dan observasi. Data sekunder diambil melalui metode dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian, yang diambil dari teori (Sugiyono, 2021):

1. Wawancara Terbuka. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah memperoleh informasi dan sudut pandang narasumber dengan memberikan pertanyaan tanpa pedoman yang sistematis hanya garis besar untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai penelitian.
2. Kuesioner atau Angket. Menyiapkan serangkaian pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Hal ini termasuk efisien karena variabel dapat diukur dari tanggapan yang diberikan responden.
3. Observasi. Pengamatan langsung kejadian dan keadaan yang tengah berlangsung terhadap objek yang diteliti. Selain mengamati, proses mengingat juga termasuk dalam observasi yang adalah suatu proses yang kompleks.
4. Metode Dokumentasi. memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya serta data yang diperoleh masih sama dan tidak berubah (Siyoto & Sodik, 2015)

A. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2010) dalam Siyoto & Sodik (2015) variabel penelitian dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu obyek penelitian. Variabel dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas. Merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab perubahan. Variabel bebas pada penelitian adalah tiga dimensi

komitmen organisasi menurut Robbin & Judge (2013) dalam Kaswan (2019) yaitu: komitmen afektif, komitmen lanjutan dan komitmen normatif.

2. Variabel terikat atau dependen. Merupakan variabel yang mendapat akibat dari adanya variabel bebas. Variable terikat (Y) teori kinerja karyawan yang dikutip menurut Indrasari (2017) yang merumuskan konsep sebagai acuan guna mengukur dan menilai kinerja karyawan, yaitu ; faktor kualitas kerja, faktor kuantitas, faktor pengetahuan, faktor keandalan, faktor kehadiran dan faktor kerjasama.

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI DAN KINERJA KARYAWAN
Indrasari (2017), Robbin & Judge (2013) dalam Kaswan (2019)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel (X) Komitmen Organisasi	Komitmen afektif	a. kepercayaan yang kuat dan menerima nilai dari	Ordinal
		b. loyalitas terhadap organisasi	
		c. kerelaan menggunakan upaya demi kepentingan	
	Komitmen kelanjutan	a. memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja	
		b. memperhitungkan kerugian jika meninggalkan	
	Komitmen normatif	a. kemauan bekerja	
b. tanggung jawab memajukan organisasi			
Variabel (Y) Kinerja Karyawan	Kualitas kerja	a. ketelitian	
		b. kerapian kerja	
		c. kecepatan penyelesaian pekerjaan	
		d. keterampilan	
		e. kecakapan kerja	
	Kuantitas Kerja	a. kemampuan mencapai target	
	Pengetahuan	a. memahami hal yang berkaitan dengan tugas	
	Keandalan	a. andal dalam melaksanakan tugas	
		b. mampu menjalankan peraturan	
		c. inisiatif	
		d. disiplin	
	Kehadiran	a. absensi	
Kerjasama	a. berkerja sama dengan rekan kerja		

Skala likert adalah skala yang digunakan sebagai alat pengukuran variabel. Menurut Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa skala likert ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam merincikan variabel dan mengurutkan pertanyaan. Membantu

dalam mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner memiliki lima pilihan tanggapan. Sehingga responden dapat memutuskan dari pilihan tersebut, sebagai berikut :

1. SS (Sangat Setuju) : Diberi Skor 5
2. S (setuju) : Diberi Skor 4
3. C (cukup) : Diberi Skor 3
4. TS (Tidak setuju) : Diberi Skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) : Diberi Skor 1

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Siregar (2013) menyatakan bahwa sebuah alat ukur perlu dilakukan uji untuk mengetahui seberapa tepat dan valid pertanyaan atau pernyataan yang disusun mampu menjelaskan obyek yang ditinjau. Salah satu kriteria apabila koefisien korelasi product moment di atas 0.3, dan lebih besar dari $r_{tabel}(\alpha; n-2)$ dan nilai signifikan yang dimiliki $\leq \alpha$. Berikut adalah rumus product moment yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana :

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor total dari variabel

2. Uji Reliabilitas

Siregar (2013) menyatakan bahwa skala yang digunakan akan menentukan teknik dalam melakukan uji reliabilitas pada suatu alat ukur yang digunakan. Teknik alpha cronbach adalah salah satu teknik yang digunakan jika tanggapan yang digunakan mengukur sikap seperti skala likert. Dikategorikan reliabel apabila nilai koefisien $> 0,6$.

3. Uji Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran pada setiap variabel dalam penelitian diperlukan rentang kriteria penilaian rata-rata. Kriteria tersebut akan digunakan untuk menentukan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai pada skala ukur (Sudjana, 2009) adalah:

Di mana :

p : Panjang interval kelas

Rentang : Nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas interval : 5

p : $(5-1)/5 = 4/5 = 0,8$

TABEL 5
PENGUKURAN DESKRIPTIF

Skala Ukur	Komitmen Organisasi	Kinerja Karyawan
1 - < 1,8	Sangat Buruk	Sangat Rendah
1,8 - < 2,6	Buruk	Rendah
2,6 - < 3,4	Cukup	Cukup
3,4 - < 4,2	Baik	Tinggi
4,2 - 5	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber : Data Hasil Olahan, 2022

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Menurut Siregar (2013) menyatakan bahwa untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel dapat menggunakan korelasi spearman. Yaitu dengan diperolehnya nilai koefisien antara -1 dan 1. Di sisi lain untuk mengetahui arah dari variabel-variabel tersebut. Artinya apabila nilai yang diperoleh positif maka arah hubungan dinyatakan positif dan begitupun dengan arah hubungan negatif, apabila nilai koefisien yang diperoleh negatif.

Sugiyono (2021) menyatakan bahwa untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka diperlukan uji korelasi. Pedoman juga diberikan untuk menafsirkan koefisien korelasi.

TABEL 6
PEDOMAN INTERPRETASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021)

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai dari variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Regresi linear sederhana bisa digunakan untuk melakukan uji terhadap satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Untuk melakukan pengujian, maka diperlukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} untuk mendapatkan keputusan menerima ataupun menolak H_0 (Siregar, 2013). Secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Di mana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

C. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Restoran X, Medan dimana tahap yang dilakukan mulai dari observasi, wawancara dan kuesioner. Rencana jadwal penelitian yang dilakukan adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan proyek akhir sebagai syarat menyelesaikan studi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Diploma IV di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

